

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASSURE  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DI SMA NEGERI I KALIANDA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**AYU WIDYA CITRA  
NPM : 1511010024**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASSURE  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DI SMA NEGERI I KALIANDA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**AYU WIDYA CITRA  
NPM : 1511010024**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Idham Kholid, M.A g  
Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

## ABSTRAK

Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam masih rendah karena selama ini seorang guru selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini akan di coba dengan menggunakan model assure dengan metode yang bervariasi yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan kreatifitasnya. untuk menggali potensi- potensi, bakat, kecerdikan dan keaktifan seorang siswa. Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Assure* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini agar hasil belajar siswa dapat meningkat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan metode dokumentasi. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis data kualitatif. Berdasarkan analisis proses belajar mengajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata siswa 68 dan yang tuntas belajar 17 orang siswa dari 30 siswa dengan ketuntasan belajar 57%. Dan pada siklus II Siswa yang tuntas belajar 24 orang siswa dari 30 siswa dengan ketuntasan belajar 80% dengan nilai rata-rata siswa 73 pada siklus III siswa yang tuntas 28 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 81. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif model pembelajaran assure dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda.

**Kata Kunci:** Model *Assure*, Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
ASSURE DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PAI DI SMA N 1 KALIANDA**

Nama : Ayu Widya Citra  
NPM : 1511010024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan di Pertahankan pada Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.A.g**  
**NIP. 196010201988031005**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.A.g**  
**NIP. 197506222000032001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 19650219 199803 1 002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASSURE  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SMA NEGERI 1  
KALIANDA**. Disusun oleh : **AYU WIDYA CITRA, NPM : 1511010024**, Jurusan :  
**Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/  
tanggal : **Rabu/ 29 Mei 2019**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris : Rudi Irawan, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr.H.Aimal Ghani, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Hj. Siti Zulaikha, M.Ag (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 195303101987031001**



## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti, amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sopian Harun dan Ibunda Ros Mala Dewi yang telah memberikan segala sesuatu baik moril maupun material selama ini, terimakasih atas semua ilmu, pengalaman, motivasi, nasehat-nasehat yang membangun, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan atas ketulusannya dalam mendidik akhlak, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Terimakasih kepada nenek dan datukku yang selalu memberi dukungan dan doa
3. Seluruh keluarga besarku yang telah menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.
4. Terimakasih kepada Yudi Prasetyo yang selalu sabar membantuku, baik materi, tenaga, motivasi dan dukungan serta nasehat-nasehat sampai penulis menyelesaikan kuliah ini.

5. Dosen-dosenku, guru-guruku yang mulia yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
7. Terimakasih kepada sahabatku-sahabatku Abu Abdullah, Ahmad Yahdi, Ayu Amiria, Salikatun, Devita Sari, Dwi, Deksa Ira, Ainika untuk dukungannya
8. Teman-teman seangkatan.
9. Semua pihak SMA Negeri I Kalianda yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian.







## **RIWAYAT HIDUP**

Ayu Widya Citra dilahirkan pada tanggal 30 Agustus 1998 di Desa Negeri Pandan Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Putri pertama dari dua bersaudara, buah hati dari Bapak Sopian Harun dan Ibu Ros Mala Dewi.

Pendidikan penulis bermula di SD 1 Negeri Pandan Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammaduyah 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Puji Rahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Lampung pada tahun 2018.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Imam Syafe'i M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Rijal Firdaos M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Siti Zulaikha, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
7. Himpunan Mahasiswa PAI Kelas A Angkatan 2015 UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.



Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Assure dalam Meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, 10 Mei 2019

Penulis

**Ayu Widya Citra**  
**NPM. 1511010024**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	13
E. Batasan Masalah.....	13
F. Rumusan Masalah .....	14
G. Cara Memecahkan Masalah.....	14
H. Hipotesis Tindakan.....	14
I. Tujuan Penelitian .....	15
J. Manfaat Penelitian .....	15

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI .....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Indikator Hasil Belajar .....	19
3. Aspek Aspek Hasil Belajar .....	21
4. Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
B. Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	25
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	25
2. Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	27
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	29
4. Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	30
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	32



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Setting Penelitian .....	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	53

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Profil SMA Negeri 1 Kalianda .....	54
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kalianda .....	54
2. Identitas Sekolah.....	55
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalianda .....	56
4. Visi dan Misi SMA Negeri Kalianda.....	57
5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda .....	57
6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kalianda.....	60
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda .....	61
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda .....	62
C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Assure</i> dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas X IPS I pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda .....	63
1. Penyajian Data .....	63
2. Paparan Data Sebelum Tindakan .....	63
3. Pelaksanaan Siklus I.....	64
4. Pelaksanaan Siklus II .....	69
5. Pelaksanaan Siklus III.....	74
D. Analisis Data.....	80

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
C. Penutup .....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data awal Nilai Mid semester hasil belajar Agama Islam.....	9
Tabel 2 Kepemimpinan SMA Negeri 1 Kalianda.....	55
Tabel 3 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda.....	58
Tabel 4 Jumlah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kalianda tahun 2018/2019.....	61
Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda.....	61
Tabel 6 Catatan Lapangan Siklus I.....	65
Tabel 7 Catatan Lapangan Siklus II.....	70
Tabel 8 Catatan Lapangan Siklus III.....	76
Tabel 9 Data Hasil Belajar Siklus I.....	81
Tabel 10 Data Hasil Persentase Siklus I.....	82
Tabel 11 Data Hasil Belajar Siklus II.....	83
Tabel 12 Data Hasil Persentase Siklus II.....	84
Tabel 13 Data Hasil Belajar Siklus III.....	84
Tabel 14 Data Hasil Persentase Siklus III.....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	90
Lampiran 2 Rpp siklus 1 2 dan 3.....	91
Lampiran 3 Silabus Pembelajaran.....	92
Lampiran 4 materi Pembelajaran.....	93
Lampiran 5 Soal dan Kunci Jawaban Siklus I.....	94
Lampiran 6 Soal dan Kunci Jawaban Siklus II.....	95
Lampiran 7 Soal dan kunci Jawaban siklus III.....	96
Lampiran 8 Surat Permohonan Penelitian.....	97
Lampiran 9 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....	98
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	99
Lampiran 11 Dokumentasi.....	100





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan dan memahami maksud judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap judul skripsi “Implementasi Model Pembelajaran *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda”. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.<sup>1</sup>

Yang dimaksud meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah menaikkan kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

#### **2. Model Pembelajaran Assure**

Model pembelajaran Assure adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model pembelajaran ini lebih berorientasi kepada

---

<sup>1</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

pemanfaatan teknologi dan media dalam menciptakan proses dan aktivitas pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran Assure merupakan model yang bersifat prosedural yang dibangun untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Dalam model pembelajaran Assure pemanfaatan teknologi dan media adalah suatu keharusan karena digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. SMA Negeri I Kalianda

SMA Negeri I Kalianda merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Propinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri I Kalianda di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

SMA Negeri I Kalianda didirikan 14 Juli 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK No. 0219/O/1983. Kegiatan belajar mengajar dimulai tahun 1981.

Adapun maksud dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Assure. Sesuai dengan pengertiannya bahwa model *Assure* bertujuan untuk memberikan hasil belajar yang optimal dan tercipta pembelajaran sukses, dengan catatan pelaksanaan dilaksanakan secara sistematis dan holistik. pembelajaran siswa menjadi efektif, efisien dan menarik. Asumsinya bahwa siswa yang aktif hasil belajarnya akan baik. Melalui model pembelajaran Assure diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkat dan memberi wawasan kepada pendidik bahwa dengan model pembelajaran assure dapat membekali siswa agar aktif dan mudah dalam belajar.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul skripsi ini dengan mengemukakan alasan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*.
2. Penulis ingin mengetahui apakah model *Assure* berdampak positif pada hasil belajar siswa atau tidak.

3. Penelitian ini selaras dengan jurusan perkuliahan yang penulis tempuh yaitu dalam bidang ilmu Pendidikan Islam.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>2</sup> Bila mempelajari pelajaran dilakukan dengan cara-cara yang sudah biasa yang menjemukan, maka proses itu akan menjadi membosankan.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah sebuah pengalaman belajar yang tidak hanya kita dapat teorinya saja, tetapi lebih dari itu adalah praktiknya dalam kehidupan. Praktik pendidikan khususnya dalam pendidikan berbasis Islam tentunya harus kita tanamkan dan diaplikasikan sejak dini, yang bertujuan agar menghasilkan generasi yang berakhlak, berkarakter dan berilmu. Untuk membentuk generasi yang berakhlak adalah dengan menyediakan lembaga pendidikan yaitu pendidikan agama Islam.<sup>3</sup>

Pendidikan pada umumnya sebagai acuan dan tombak yang memiliki tiga fungsi diantaranya yaitu: menciptakan generasi muda yang tangguh dalam memegang peran-perannya untuk bangsa, dimasa yang akan datang. Kedua mentransfer ilmu pengetahuan yang didapat untuk bisa digunakan sesuai perannya dalam masyarakat dimasa depan. Kedua, mentransfer atau memindahkan pengetahuan, sesuai dengan peran yang diharapkan. Ketiga, mengaplikasikan nilai-nilai yang didapat untuk bisa

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (13.Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 13.

<sup>3</sup> Chairul Anwar, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah, 'The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 3.1 (2018), 78



diterapkan guna memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat peradaban.<sup>4</sup>

Pendidikan dimaksudkan sebagai mempersiapkan anak-anak bangsa untuk menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat di antara bangsa lain di dunia. Masa depan yang selalu berkembang menuntut pendidikan untuk selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.<sup>5</sup>

Pengertian pendidikan menurut Al-Ghazali secara umum memiliki kemiripan dengan pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan moderen. Pengertian pendidikan yang dikemukakan Al-Ghazali berintikan pada pewarisan nilai-nilai budaya suatu masyarakat kepada setiap individu yang terdapat agar kehidupan budaya dapat berkesinambungan adanya.<sup>6</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

---

<sup>4</sup> Syatra Nuni Yusvavera, *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid* (Yogyakarta: Buku Biru, 2013). h. 32.

<sup>5</sup> Rijal Firdaos, 'Orientasi Pedagogik Dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan Dan Teknologi', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015).h.8

<sup>6</sup> Alam Naufal Ahmad Rijalul, 'Pandangan Al-Ghazali Mengenai Pendidikan Akliah (Tinjauan Teoretis Dan Filosofis)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2015). h. 166.

Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik harus memiliki cara yang baik dalam mengajar, sehingga pembelajaran tidak terkesan jenuh dan biasa dapat dikatakan efektif. Yang bertujuan agar kualitas pembelajaran peserta didik dapat meningkat. Didalam alquran juga dicantumkan terkait keutamaan hal dalam mengajar surat Ali'Imran ayat 187, yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبُئْسَ مَا يَشْتَرُونَ

*Artinya: Dan(ingatlah, ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu). Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya,” lalu mereka mereka melemparkan (janji itu) ke belakang punggung mereka dan menjualkannya dengan harga murah. Maka itu seburuk-buruk jual beli yang mereka lakukan.*

Model pembelajaran sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas dan biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.

Model mempunyai pengertian seperangkat prosedur secara berurutan untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran, atau suatu cara untuk membawa siswa memperoleh informasi, gagasan, skill, nilai, cara berfikir, mengekspresikan diri

---

<sup>7</sup> Mulyasa E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).h. 20.

mereka sendiri, sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar lebih mudah dan efektif.<sup>8</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Dalam jurnal Tadzkiyyah yang dituliskan oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa “Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru.<sup>10</sup>

Berdasarkan survey pada tanggal 12 November 2018 peneliti melakukan observasi di SMA Negeri I Kalianda diketahui bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I selama ini masih didominasi oleh guru, model pembelajaran yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari siswa. Sebagian besar siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali siswa terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada hasil belajar yang diraih siswa. Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa siswa yang terlihat sibuk sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, siswa kurang semangat dan kreatif

<sup>8</sup> Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 23.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

<sup>10</sup> Al- Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, I 2017.

untuk mengikuti pelajaran, siswa kurang fokus dengan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siti Julaihah, S.Pd.I pada tanggal 12 November 2018 diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan di kelas X IPS I, ternyata siswa kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat pra survey yang dilakukan di lokasi penelitian upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Assure* sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil pra survey di SMA Negeri I Kalianda peneliti mendapat data nilai hasil Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>11</sup> Observasi tanggal 12 November 2018.

<sup>12</sup> Siti Julaihah, wawancara dengan penulis, SMA Negeri I Kalianda, 12 November 2018.

**Tabel 1**  
**Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Semester Ganjil Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS I di SMA Negeri I Kalianda**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alan Satria Gemmy	65	60		✓
2	Anggun Putriani	65	60		✓
3	Bella Silvia Putri	65	60		✓
4	Cindi Aprilia	65	58		✓
5	Dea Suci Mulyanti	65	60		✓
6	Dewi Yudanti	65	60		✓
7	Dhalifa Ilmi	65	60		✓
8	Dilla Fitri Purnama	65	55		✓
9	Dwi Ratusyah Putri	65	70	✓	
10	Endri Susanto	65	62		✓
11	Eva Anggraini	65	66	✓	
12	Fasha Rikarusyifa	65	60		✓
13	Gesta Julia Andini	65	62		✓
14	Handi Julian Saputra	65	70	✓	
15	Hikmah	65	65	✓	
16	Khesa Meriantari	65	70	✓	
17	Khoirunnisa	65	75	✓	
18	M. Sabil	65	55		✓
19	Mia Julia	65	68	✓	
20	Monica Sincia Baldeas	65	70	✓	
21	Muhammad Daffa Pratama	65	60		✓
22	Muhammad Raja Fadli Faqih	65	50		✓
23	Nabila Dafya Azhar	65	65	✓	
24	Nilam Meyna Sila	65	75	✓	
25	Rendy Novaldo	65	55		✓
26	Salaisha Amanti	65	70	✓	
27	Seli Wulandari	65	60		✓
28	Tiara Meli Neza	65	70	✓	
29	Ulwan Qornihawwari	65	60		✓



30	Wulandini Faiza Safitri	65	65	✓	
----	-------------------------	----	----	---	--

*Sumber : Daftar Nilai Hasil Belajar Peneliti Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X IPS 2 di SMA Negeri I Kalianda.*

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswakeselX IPS I di SMA Negeri I Kalianda sebelum menerapkan model pembelajaran *Assure* dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: siswa yang telah tuntas sebanyak 13 orang, dan yang belum tuntas sebanyak 17 orang. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 63. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa masih rendah.

Model pembelajaran *Assure* merupakan model yang menggunakan teknologi secara sistematis dalam pembelajaran. Model ini berfokus pada perencanaan teknologi yang memudahkan guru dalam merancang dan melakukan perubahan pada lingkungan pendidikan yang nantinya akan mendukung siswa. Kelebihan model ini yakni mampu menganalisis secara menyeluruh komponen-komponen dalam pembelajaran berupa karakteristik siswa, rumusan tujuan belajar, model dan kegiatan pembelajaran, hingga penilaian proses belajar. Selain itu juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dengan memanfaatkan peranan teknologi sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih optimal.

*Assure* merupakan singkatan dari komponen atau langkah penting yang terdapat di dalamnya yaitu:

1. *Analyze* (menganalisis karakteristik siswa)
2. *State* (menentukan tujuan pembelajaran)
3. *Select* (memilih model, metode, dan media)
4. *Utilize* (menggunakan model, metode, dan media)
5. *Require* (mengajak siswa aktif)
6. *Evaluation* (evaluasi dan revisi)<sup>13</sup>

Bila mempelajari pelajaran dilakukan dengan cara-cara yang sudah biasa yang menjemukan, maka proses itu akan menjadi membosankan. Adapun keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang optimal
  - a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pertanyaan dan pertanyaan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.
  - b) Membagi perhatian secara visual dan verbal
  - c) Memberi petunjuk yang jelas
  - d) Memberi teguran secara bijaksana

---

<sup>13</sup> Benny A Pribadi, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2011) h. 29.

- e) Memberikan penguatan jika diperlukan.
- 2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
  - a). Modifikasi perilaku yakni mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan, meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan, mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.
  - b) Pengelolaan kelompok dengan cara yakni peningkatan kerjasama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.

Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah yakni pengabaian yang direncanakan, campur tangan dengan isyarat, mengawasi secara ketat, mengakui perasaan negatif siswa, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menyusun kembali program belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, pembelajaran dengan menggunakan model *Assure* ini diharapkan

perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi aspek afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda”.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang teridentifikasi pada saat survey adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengikuti pelajaran minat siswa rendah, banyak siswa tidak aktif.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Dalam pembelajaran di kelas belum pernah menerapkan model pembelajaran *Assure*.

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan mengenai :

1. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata Pendidikan Agama Islam.
2. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat.

## F. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data lapangan.<sup>14</sup> Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Apakah penggunaan model pembelajaran *Assures* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## G. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Assure*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 288.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 96.



Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui tiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Melalui model pembelajaran *Assure* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **I. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *Assure* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **J. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a) Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang rencana pembelajaran yang terintegrasi dan efektif dengan menggunakan teknologi dan media dalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran *Assure* untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

##### **2. Bagi Siswa**

- a) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda.

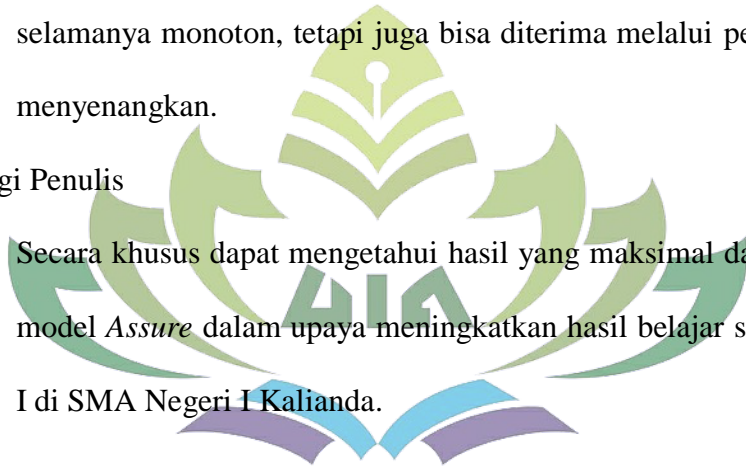
- b) Dengan penerapan model *Assure* dapat menciptakan suasana belajar yang patut, menarik, meyenangkan serta mengembangkan minat siswa.

3. Bagi sekolah

- a) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.
- b) Sebagai penegasan kepada siswa bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya monoton, tetapi juga bisa diterima melalui pembelajaran yang menyenangkan.

4. Bagi Penulis

- a) Secara khusus dapat mengetahui hasil yang maksimal dalam menerapkan model *Assure* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam jurnal Tadris yang dituliskan oleh M. Yusuf mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses belajar”.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan adanya peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

Pembelajaran merupakan aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, sebagaimana yang diungkapkan dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 31:

بِأَسْمَاءٍ أَنْبِئُونِي فَقَالَ الْمَلَكُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلُّهَا الْأَسْمَاءِ ءَادَمَ وَعَلَّمَ  
صَدِّقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هَتُّوْا ۖ

Artinya: “Dan Dia telah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang benar.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Al- Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume I, I 2016.

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2016), h. 6.

kemudian mengemukannya kepada para Makaikat, lalu berfirman Al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيَّكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.<sup>3</sup>*

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Karena pengorbanan yang luar biasa tersebut maka pantas saja Allah SWT meninggikan derajat bagi penuntut ilmu sebagaimana firman Allah SWT berikut ini.

ذَٰلِكُمُ اللَّهُ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ اِذَا ءَامَنُوا الَّذِيْنَ يَتَّيُّهَا  
مَاوَاللّٰهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ اَوْتُوْا الَّذِيْنَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِيْنَ اللّٰهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا قِيْلَ وَا  
خَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِهٖ ﴿١٥١﴾

<sup>3</sup>Ibid., h, 23.

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(QS Al Mujadillah:11)<sup>4</sup>

## 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar diartikan sebagai tanda-tanda yang diperlihatkan siswa sehingga memperlihatkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi fungsi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam indikator pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut, Djamarah memberikan tolak ukur, yaitu :

- 1) Istimewa/maximal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan pelajaran diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja dikuasai oleh siswa.

---

<sup>4</sup> Ibid., h. 543.



- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>5</sup>
- c. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dan dalam diri siswa itu sendiri, siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah, dan siswa akan berjuang lebih keras lagi untuk memperbaikinya, sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong siswa untuk meningkatkan apa yang telah dicapainya.
- d. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya siswa tahu kemampuan dirinya dan percaya siapa punya potensi yang tak kalah dari orang lain apabila siswa berusaha sebagaimana harusnya. Siswa juga yakin tidak ada sesuatu yang tidak dapat dicapai bila siswa berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
- e. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi diri siswa, seperti makan tahan lama dilihatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas.
- f. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (*komprehensif*), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap yang apresiasif, serta ranah psikomotorik, ketrampilan atau

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 107

perilaku. Ranah kognitif terutama adalah hasil yang diperolehnya sedangkan ranah afektif dan psikomotorik diperolehnya sebagai efek samping yang tidak dilaksanakan dalam pembelajaran.

- g. Keterampilan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menerima hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dari usaha belajarnya.<sup>6</sup>

### 3. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan belajar mengajar.

Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.56-57.

### c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif. Ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

## 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan ekstern.<sup>7</sup>

### a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dimana faktor intern ini meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

#### 1. Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmani yang harus diperhatikan adalah kondisi fisik yang normal artinya tidak cacat, menjaga kesehatan karena kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya.

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.), h. 54.

## 2. Faktor Psikologis

### a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat ditambah efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar kemungkinannya terhadap kemajuan kemampuan berfikir anak, karena apabila anak mempunyai tingkat intelegensi yang normal atau tinggi akan mencapai hasil belajar yang baik.

### b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak suka lagi belajar.

### c) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

d) Minat

Bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Jika Bahan pelajaran menarik minat siswa pelajaran akan lebih mudah dipelajari.

b. Faktor ekstern<sup>8</sup>

Faktor-faktor ekstern untuk faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

1) Faktor Keluarga

a) Orang tua dalam mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik akan berhasil dalam belajar.

b) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat menentukan dalam belajar siswa karena dengan ekonomi yang cukup fasilitas belajar akan terpenuhi.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang tidak nyaman tidak akan memberi ketenangan anak dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 60.



## 2. Faktor Sekolah

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Alat pelajaran
- g. Waktu sekolah
- h. Standar pelajaran diatas ukuran
- i. Keadaan gedung
- j. Metode belajar.

## B. Model Pembelajaran *Assure*

### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Assure*

Model pembelajaran ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran.

Model *Assure* dikembangkan oleh Sharon Smaldino. Robert Henich, James Russeldan Michael Molenda (2005) dalam buku *Instructional Technology and Media For Learning*.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Benny, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 29.

Model desain pembelajaran ini merupakan dari komponen atau langkah penting yang terdapat didalamnya yaitu menganalisis karakteristik siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode, media dan bahan pelajaran, mengaktifkan keterlibatan siswa, evaluasi dan revisi.

Model desain pembelajaran *Assure* dapat digunakan untuk menetapkan pengalaman belajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Langkah awal dari model desain pembelajaran ini adalah mengenal siswa sebagai individu yang akan menempuh program pembelajaran. Dengan mengenal dan mengetahui profil siswa yang akan menempuh proses belajar, guru, instruktur, pelatih dan perancang program pembelajaran dapat menentukan kompetensi yang sesuai dan perlu dicapai.

*Assure* dikembangkan agar dapat digunakan oleh guru, instruktur dan pelatih dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang memanfaatkan media dan teknologi di dalamnya. Model desain pembelajaran ini dengan kata lain dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar siswa agar mampu mencapai kompetensi seperti yang diinginkan.

Model desain pembelajaran ini merupakan model yang bersifat procedural yang dibangun untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Dalam model ini pemanfaatan media dan teknologi menjadi suatu keharusan karena digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Pemanfaatan media yang sejalan dengan metode dan model

pembelajaran akan mampu melibatkan siswa secara intensif dalam aktifitas pembelajaran.

## 2. Model pembelajaran Assure

Model ini terdiri atas beberapa langkah kegiatan yaitu ;<sup>10</sup>

### 1) Belajar kooperatif ( *Cooperative Learning* )

Melibatkan kelompok kecil, siswa bertanggung jawab atas tugasnya dalam kelompok, akan terjalinnya interaksi dari kelompok satu dengan kelompok lainnya, dalam metode ini menerapkan proses komunikasi dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah.

### 2) Penemuan ( *Discovery* )

Metode ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan, sehingga siswa dapat memiliki pemahaman yang mendalam melalui keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran.

### 3) Pemecahan masalah( *Problem Solving* )

Metode yang digunakan untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah, dalam metode ini siswa harus paham tentang apa yang akan dipelajari, langkah dalam metode ini sebagai berikut:

- (a) mengidentifikasi masalah dan komponen – komponennya
- (b) menuliskan hipotesis
- (c) mengumpulkan dan menganalisis data

---

<sup>10</sup>*Ibid*, Hlm 81-85

(d) merumuskan solusi dan konklusi

(e) menguji solusi

(f) menarik kesimpulan.

#### 4). Diskusi ( *Discussion* )

Metode ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta melatih siswa untuk dapat berpendapat, musyawarah, berbagai informasi, menghargai pendapat orang lain.

#### 5). Latihan berulang

Metode ini berisi serangkaian latihan dan praktik yang sengaja dirancang untuk membangun kecakapan dalam sebuah keterampilan baru yang perlu dipelajari oleh siswa

#### 6). Tutorial

Di dalam metode ini terdapat beberapa aktifitas, yaitu menyajikan materi, mengajukan pertanyaan, menganalisis jawaban siswa, memberikan umpan balik, memberikan latihan, meminta siswa untuk melakukan unjuk kemampuan. Metode ini dapat disampaikan melalui orang, komputer atau bahan ajar.

#### 7) Demonstrasi

Metode yang dilakukan dengan cara memperlihatkan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu objek.

#### 8) Presentasi

Metode komunikasi satu arah. Metode ini dilakukan untuk kelompok besar, penyampaian menggunakan media sebagai alat bantu.

#### 9) Permainan

Metode yang memanfaatkan pendekatan motivasi, di dalamnya terdapat unsur persaingan dan tantangan.

#### 10) Simulasi

Metode yang mengharuskan guru membawa siswa kedalam kondisi yang menyerupai situasi yang sebenarnya.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Assure

#### a) Kelebihan model pembelajaran Assure<sup>11</sup>

- 1) Lebih banyak komponennya dibandingkan dengan model materi pembelajaran, sistem penyampaian, penilaian proses belajar dan ajar. Komponen tersebut diantaranya: analisis pembelajaran, strategi penilaian belajar.
- 2) Sering diadakan pengulangan kegiatan dengan tujuan evaluasi.
- 3) Mengutamakan partisipasi pembelajaran dalam poin require leaner participation sehingga diadakan pengelompokan kecil, seperti pengelompokan belajar mandiri dan tim, serta penugasan yang bertujuan untuk memicu keaktifan siswa.

---

<sup>11</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 48.

- 4) Guru wajib menyampaikan materi dan mengelola kelas, serta mampu memanfaatkan media, metode, bahan ajar secara optimal.
- 5) Model pembelajaran ini sangat sederhana dan dapat diterapkan sendiri oleh guru.

**b) Kelemahan model pembelajaran Assure**

- 1) Tidak mengukur dampak terhadap proses belajar karena tidak didukung oleh komponen supra sistem.
- 2) Adanya penambahan tugas dari seorang pengajar.
- 3) Perlu upaya khusus dalam mengarahkan siswa dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar.

**4. Langkah – langkah dalam Model Pembelajaran Assure**

Dalam desain model ini terdapat beberapa hal penting yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: <sup>12</sup>

**a) Analyze Learner Characteristics (Analisis karakter siswa)**

Langkah awal dalam pembelajaran adalah menganalisis siswa, tujuannya agar guru dapat mengenali karakteristik siswa yang akan melakukan proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda – beda, tidak bisa guru menyamakan karakter semua siswa. Karena setiap siswa memiliki keragaman etnis. Tugas sebagai pendidik harus memiliki rasa kemanusiaan yang nantinya akan membantu dalam memahami karakter siswa. Beberapa aspek karakter siswa yang harus

---

<sup>12</sup>*Opcit*, Hlm 31-33



diketahui oleh guru, yaitu: 1) karakteristik umum, 2) kompetensi spesifik yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya, 3) gaya belajar siswa, dan 4) motivasi belajar siswa. Beberapa karakteristik umum menurut Chuickshank, diantaranya kondisi sosial ekonomis, faktor budaya, jenis kelamin, pertumbuhan, gaya belajar, dan kemampuan belajar.

b) State Performance Objectives (Menetapkan kompetensi)

Dalam langkah ini, guru menentukan tujuan sesuai dengan silabus atau kurikulum. Tujuan ini merupakan penjabaran dari kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan dimiliki oleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran. Tujuan ini juga mengarah pada evaluasi dan hasil belajar siswa.

c) Select Methods, Media, and Materials (Memilih metode, media, dan bahan ajar).

Dalam langkah ini, guru harus pintar untuk memilih metode, media, dan bahan ajar yang sesuai untuk siswa. Kesesuaian ini dapat dilihat dari karakteristik siswa. Kesesuaian dalam memilih dapat mempengaruhi keefektifan, efisien dan daya tarik siswa dalam belajar. Metode, media, bahan ajar.

d) Utilize Materials (Pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran)

Ketika guru sudah dapat memilih bahan ajar dan media yang sesuai, guru harus dapat memanfaatkannya dengan baik dengan menggunakan

metode yang telah dipilih. Selain ketiga komponen tersebut, guru juga harus mempersiapkan kelas, dan sarana pendukungnya.

- e) Requires Learner Participation (Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran) Proses pembelajaran akan berlangsung efektif, efisien, dan memiliki daya tarik ketika siswa ikut berpartisipasi dalam proses ini. Jika siswa aktif dalam proses pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- f) Evaluate and Revise (evaluasi dan revisi)

Setelah melakukan proses pembelajaran, selanjutnya diadakan evaluasi dan revisi. Tahap ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisien program pembelajaran dan menilai pencapaian hasil belajar siswa. Dalam evaluasi untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yaitu terjawabnya pertanyaan apakah proses pembelajaran ini mencapai tujuan, apakah metode, media, bahan ajar dapat membantu proses pembelajaran, apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

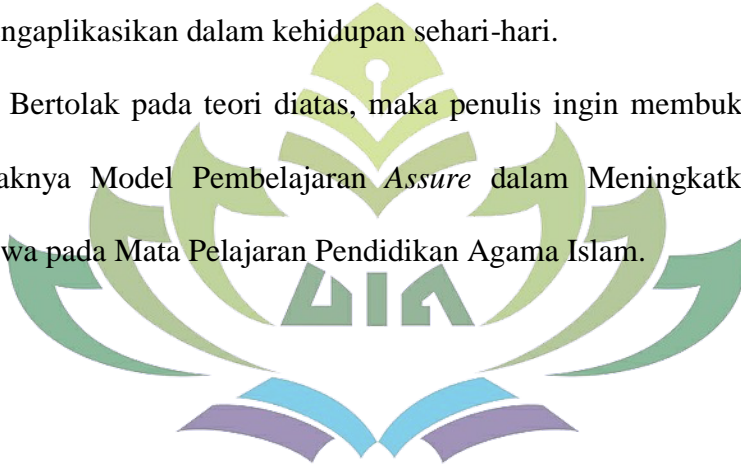
## **5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang

Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Karena sangat vitalnya Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus benar-benar dapat menyentuh ranah afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Yang meliputi, kemampuan mengetahui, memahami, menguraikan, menggabungkan konsep, menilai dan menggunakan konsep untuk memecahkan masalah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bertolak pada teori diatas, maka penulis ingin membuktikan efektif atau tidaknya Model Pembelajaran *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, yang berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis, atau membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial.<sup>1</sup>

Dengan demikian dapat diartikan bahwa metodologi penelitian adalah suara cara untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan pengertian ataupun hal-hal yang bersifat baru, atau bisa juga diartikan sebagai anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan.<sup>2</sup>

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebagai bentuk refleksi diri berkaitan dengan proses dan

---

<sup>1</sup>Rukaesih A Maolani, Ucu Cahyana, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 9.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 253.

dampak penerapan model pembelajaran *Assure* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin adalah penelitian tindakan, yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>3</sup>

Menurut Kemmis dan MC. Taggart penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry kolektif* yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut David Hopkins pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah :

*“a form of self-reflective undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of: (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in which practice are carried out.”* (a)sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan).<sup>5</sup>

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif, dimana peneliti melibatkan guru pada saat proses

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 42-4.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 45-46.

pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti dalam proses pengamatan proses tindakan yang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 (empat) tahap utama kegiatan yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/ pengamatan, kemudian tahap refleksi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS I yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada pertengahan semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

#### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda tahun pelajaran 2019/2020. yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.



#### 4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus untuk melihat keberhasilan pencapaian model pembelajaran *Assure* pada siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda

#### D. Prosedur Penelitian

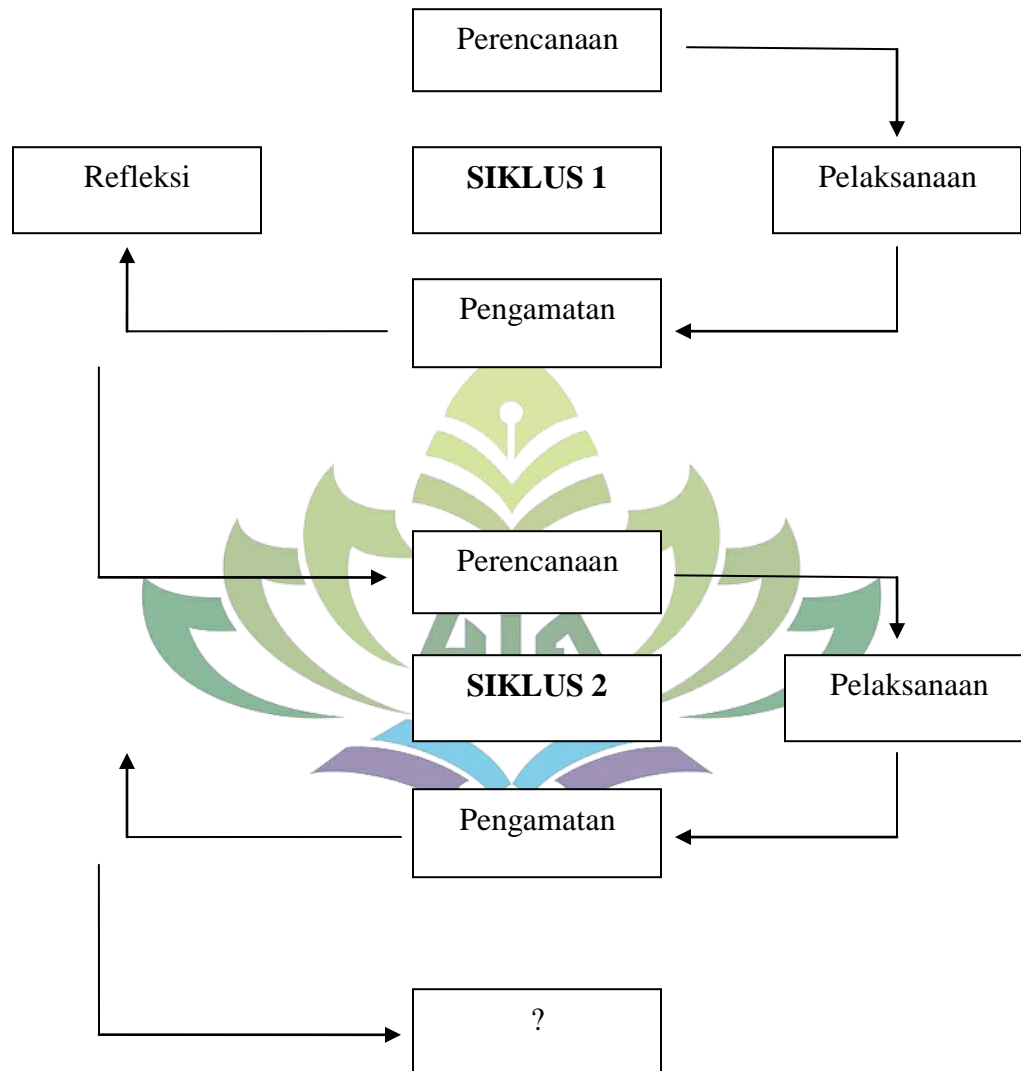
Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan :

1. Perencanaan (*Planning*),
2. Tindakan (*Action*),
3. Pengamatan (*Observation*),
4. Refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Op Cit.*, h. 63.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 tahapan kegiatan, yaitu :



Alur PTK Menurut Kemmis Taggart<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2014), h. 137.

Keempat fase siklus meliputi perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan tindak lanjut refleksi (*reflection*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.<sup>8</sup> Adapun penjelasan dari bagan di atas adalah :

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.<sup>9</sup> Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) hendaknya tersusun dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan model pembelajaran *Assure* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bagi siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda. Sebagai upaya untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario tindakannya. Adapun perencanaan tersebut adalah :

- 1) Diskusi dengan guru kelas untuk menentukan kelas yang akan diteliti.
- 2) Observasi kondisi kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda.
- 3) Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.

---

<sup>8</sup> Hamzah dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 87.

<sup>9</sup> Kunandar, *OP Cit.*, h. 71.

- 5) Memantapkan materi yang akan di ajarkan.
- 6) Menentukan jenis pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai.
- 7) Membuat instrumen observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 8) Menggunakan model pembelajaran yang di tetapkan yaitu model pembelajaran *Assure*.
- 9) Menyusun alat evaluasi.

Kriteria indikator yang menjadi penanda untuk menentukan bahwa model pembelajaran yang digunakan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan pemecahannya, dilakukan secara kualitas dan kuantitas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara standar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.<sup>10</sup>

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dibuat, dan ada tiga siklus yang akan dijalankan. Dari tiap siklus yang dilaksanakan, akan tampak kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait,

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 72.

pengaruhnya (yang disengaja dan tidak sengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.<sup>11</sup>

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data berupa hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan.

Hal-hal yang di catat antara lain :

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- 2) Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Nilai siswa yang diperoleh dari nilai-nilai tugas, keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan nilai tugas-tugas lainnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yan diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.<sup>12</sup> Refleksi kesesuaian dari pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah diterapkan, mengkaji dan mencari, kelemahan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 73.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.75.

strategi pembelajaran yang digunakan serta berdiskusi dengan teman sejawat untuk membuat kesimpulan.

## **Siklus 1**

### **1. Perencanaan**

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Assure*.
- b. Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus 1
- c. Menyiapkan lembar kertas peserta didik untuk memberikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh peneliti.
- d. Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus tahap I.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan RPP. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran diterapkanlah model pembelajaran *Assure* dimana guru memberikan materi yang akan dibahas dan dipelajari bersama, dan materi tersebut dilampirkan dengan sebuah power point. Isi dari power point tersebut adalah materi yang akan dipelajari.

Kemudian peneliti meminta masing-masing peserta didik untuk melihat video yang ditampilkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan waktu dan



kebebasan kepada peserta didik untuk menulis dikertas selembat yang telah dibagikan peneliti dan menentukan sendiri apa saja yang dapat diambil dari vidio tersebut. Setelah selesai peserta didik menulis dan menentukan hasil dari vidio itu, kemudian peneliti meminta peserta didik maju kedepan untuk memberikan penjelasan dan penguatan atas materi yang mereka pahami.

Tujuannya adalah agar peserta didik bisa berani maju kedepan dan menghargai atas pilihan nilai yang mereka tentukan sendiri dan peneliti meminta peserta didik untuk memainkan peran dari nilai tersebut, yang nanti nya nilai atau hikmah yang mereka dapat tidak hanya dilihat saja tetapi bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung dikelas. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar/ instrumen pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

### 4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi tentang hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, tentang hal-hal yang telah berhasil dilakukan ketika penelitian serta hambatan yang dihadapi ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini membandingkan hasil tes dan observasi yang sudah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk memutuskan pelaksanaan siklus II.

## Siklus II

Kegiatan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus II diantaranya.

### 1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Assure*.
- b. Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus II.
- c. Menyiapkan lembar kertas peserta didik untuk memberikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh peneliti.
- d. Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus II

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, dimana setelah peneliti melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membaca materi Haji, zakat dan wakaf yang akan dipelajari dalam bentuk power point. Kemudian peserta didik mengamati video yang telah disediakan oleh peneliti agar peserta didik paham materi tentang Haji, zakat dan wakaf.

Pada pertemuan ke-2 setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan RPP, peserta didik diberikan waktu untuk mengamati,

menyimak dan memahami isi dari materi tersebut, setelah selesai kegiatan mengamati peneliti menjelaskan sedikit terkait materi tersebut dan memberikan kesempatan peserta didik menayakan hal-hal yang belum di pahami.

Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi berkelompok tentang haji, zakat dan wakaf dan setiap kelompok mempresentasikan kedepan apa yang telah mereka dapat dalam tayangan video tersebut. Tujuan nya adalah agar peserta didik bisa berani dan percaya diri dengan apa yang mereka temukan dan tentukan sendiri.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dalam siklus II ini akan lebih teliti dan menyeluruh dari siklus I, dan peneliti masih menggunakan instrumen yang sama yaitu dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

### 4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi tentang hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan siklus II, mengenai hal-hal yang berhasil ataupun hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Dan menyimpulkan apakah berhasil pada siklus II atau perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

### Siklus III

Kegiatan pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus II diantaranya.

#### 1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Assure*.
- b. Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus III.
- c. Menyiapkan lembar kertas peserta didik untuk memberikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh peneliti.
- d. Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus III

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III tidak berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II, dimana setelah peneliti melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membaca materi Haji, zakat dan wakaf yang akan dipelajari dalam bentuk power point. Kemudian peserta didik mengamati video yang telah disediakan oleh peneliti agar peserta didik paham materi tentang Haji, zakat dan wakaf.

Pada pertemuan ke-2 setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan RPP, peserta didik diberikan waktu untuk mengamati,

menyimak dan memahami isi dari materi tersebut, setelah selesai kegiatan mengamati peneliti menjelaskan sedikit terkait materi tersebut dan memberikan kesempatan peserta didik menayakan hal-hal yang belum di pahami.

Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi berkelompok tentang haji, zakat dan wakaf dan setiap kelompok mempresentasikan kedepan apa yang telah mereka amati dalam tayangan video tersebut. Tujuan nya adalah agar peserta didik bisa berani dan percaya diri dengan apa yang mereka temukan dan tentukan sendiri.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dalam siklus III ini akan lebih teliti dan menyeluruh dari siklus II, dan peneliti masih menggunakan instrumen yang sama yaitu dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

### 4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi tentang hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan siklus III, mengenai hal-hal yang berhasil ataupun hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Dan menyimpulkan apakah berhasil pada siklus III atau perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

### E. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari keseluruhan objek penelitian, yaitu 31 orang siswa kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penjelasan masing-masing prosedur yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah “ pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan”.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup>

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi lingkungan sekolah.
- 2) Proses pembelajaran di kelas.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Op Cit.*, h. 63.

3) Pelaksanaan model pembelajaran *Assure* untuk meningkatkan hasil siswa.

Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan model *Assure* dan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I di SMA Negeri I Kalianda.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara diantaranya wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.<sup>14</sup>

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal terkait pada judul penelitian. Dan narasumber yang akan di wawancarai adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 82.



### 3. Metode tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>15</sup>

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas.

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>16</sup>

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Profil sekolah di SMA N I Kalianda.
2. Sejarah singkat berdirinya di SMA N I Kalianda
3. Visidan misidi SMA N I Kalianda
4. Letak geografis di SMA N I Kalianda
5. Data-data guru dan siswa di SMA N I Kalianda

---

<sup>15</sup> Suharsimi, Arikunto, *Op. Cit.* h. 132.

<sup>16</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.104.

6. Keadaan sarana dan prasarana

7. Struktur organisasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan siswa selama proses pembelajaran, serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar. Teknik ini juga penulis gunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*. Penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan tes dimana peneliti mendapatkan informasi atau data dari responden.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk memudahkan dalam pengelolaan data penulis melakukan analisis data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan menurut sifat dan kategorinya. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Data dikumpulkan selama tindakan kelas berlangsung. Hal ini dilakukan supaya peneliti segera dapat memberikan refleksi terhadap data tersebut, sehingga proses pemberian makna dan kesimpulan lebih cepat di ambil.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*. dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis *data* kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>18</sup>

Dengan reduksi data peneliti memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data, yaitu merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan susulan. Setelah itu memberikan penjelasan makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-psoposisi yang terkait dengannya. Ketiga langkah analisis ini sangat penting mengingat jenis data yang dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Op. Cit.* h. 335.

<sup>18</sup> Sugiono, *Op. Cit.* h. 337.

## H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan yaitu hasil belajar siswa mencapai 85%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran *Assure* dikatakan berhasil.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Profil SMA Negeri 1 Kalianda**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kalianda**

SMA Negeri I Kalianda didirikan 14 Juli 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan dengan SK No. 0219/O/1983, kegiatan belajar mengajar dimulai tahun 1981. Sejak tahun 2006 SMA Negeri I Kalianda ditunjuk menjadi salah satu sekolah rintisan sekolah standar Nasional di Lampung Selatan dan menjadi sekolah tempat pencangan kantin kejujuran untuk tingkat kabupaten Lampung Selatan.

SMA Negeri I Kalianda Lampung Selatan terletak di paling ujung pulau Sumatera yang berbatasan dengan selat Sunda dengan jarak  $\pm 80$  km dari Bandar Lampung. Dan terletak di tengah-tengah kota Kalianda. SMA Negeri I Kalianda tidak kalah hebatnya dengan sekolah-sekolah lain yang ada dipusat Lampung. Banyak prestasi-prestasi yang telah diraihnya, dan juga banyak alumni yang diterima PTN, PTK, PTS ternama, bahkan sudah ada alumni yang sukses.

Dari segi kepemimpinan SMA Negeri I Kalianda dari sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

**Tabel 2**  
**Kepemimpinan SMA Negeri 1 Kalianda**

No	Nama Kepala Sekolah	Terhitung Mulai Tugas
1	Drs. Muhammad Saleh	1981 s.d 1994
2	Drs. Tadjuddin Noor	1994 s.d 1999
3	Drs. Ratman Jaiz	1999 s.d 2000
4	Dra. Hj. Aslawati agim, M.Sc, MM	2000 s.d 2001
5	Drs. Ismail Fattah	2001 s.d 2006
6	Dra. Nailatul Hidayah	2006 s.d 2009
7	Drs. Mawardi	2009 s.d 2014
8	Muhammad Nurdin, S.Pd, M.Pd	2014 s.d 2017
9	Drs. Sunardi, M.Pd	2017 s.d sekarang

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2018/2019*

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kalianda

No. Telp/Hp : (0727) 322152

Nama Kepala Sekolah : Drs. Sunardi, M.Pd

No. Hp : 082380932852

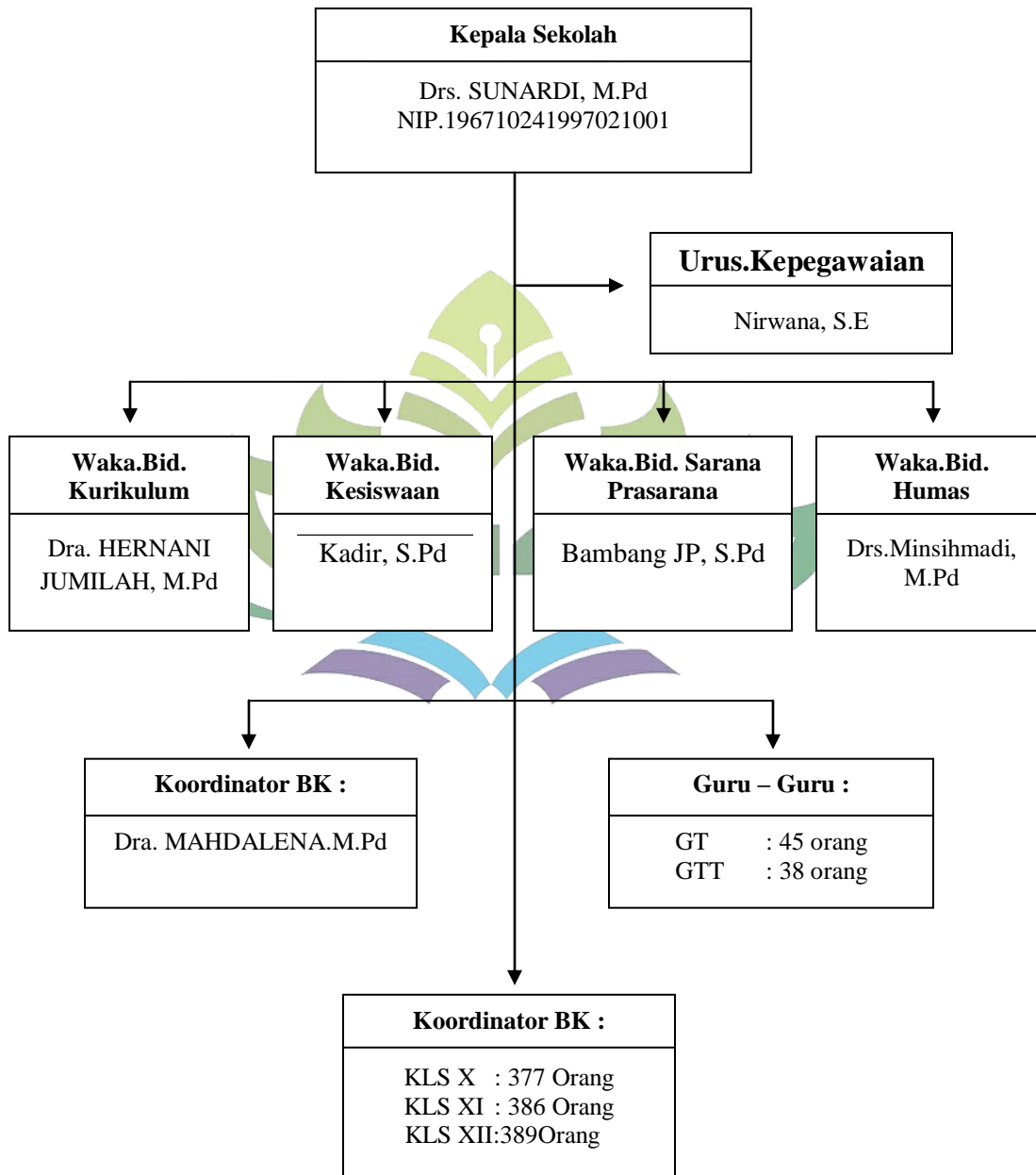
Tahun didirikan : 1981

Jenjang Akreditasi : A

Luas Tanah : 11.196m<sup>2</sup>

### 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalianda

Struktur SMA Negeri I Kalianda secara sistematis dapat dilihat pada struktur berikut :





#### **4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kalianda**

##### **Visi**

Sekolah berbasis teknologi informasi, mantap dalam imtaq unggul dalam iptek berprestasi dalam olahraga dan seni siap bersaing menghadapi era globalisasi

##### **Misi**

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuh kembangkan semangat keungulan dan bernalar sehat terhadap para peserta didik, guru dan kepegawian.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, teduh dan hijau.

#### **5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri I Kalianda, peneliti memperoleh data keadaan guru di sekolah tersebut yaitu: Jumlah guru SMA Negeri I Kalianda tahun ajaran 2018/2019 mencapai 83 orang, dengan jumlah guru tidak tetap atau guru bantu sebanyak 38 orang, guru PNS sebanyak 45 orang. Dengan jumlah yang ada dan tenaga administrasi sekolah kegiatan belajar mengajar sudah berjalan lancar, serta sudah dilakukan secara

aktif dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Untuk itu profesionalisme guru dalam mengajar sangat diperlukan, dengan tidak mengesampingkan tolak ukur keahlian dan kemampuan kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sedangkan jumlah guru di SMA Negeri 1 Kalianda adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	STA TUS
1	Drs. SUNARDI, M.Pd	S.2	Kepala Sekolah	PNS
2	Kadir, S.Pd	S.1	Guru Kimia	PNS
3	Bambang, JP, S.Pd	S.1	Guru Penjas	PNS
4	Dra. Nailatul Hidayah	S.1	Guru Ekonomi	PNS
5	Drs. M Yusuf	S.1	Guru Bahasa Indonesia	PNS
6	Dra. Nurlaila, M.Pd	S.2	Guru BP	PNS
7	Dra. Mahdalena	S.1	Guru BP	PNS
8	Suripah, S.Pd	S.1	Guru Fisika	PNS
9	Dra. Intani	S.1	Guru Ekonomi	PNS
10	Nanny Ritonga, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
11	Dra. Hernani Jumlah, M.Pd	S.2	Guru PKn	PNS
12	Sri Suryani, M.Pd	S.2	Guru Sejarah	PNS
13	Komhamdiah S.Pd	S.1	Guru Matematika	PNS
14	Drs. Minsih Madi, M.Pd	S.2	Guru BP	PNS
15	Encep M.A.Aziz, M.Pd	S.2	Guru Kimia	PNS
16	Iswandi, M.Pd	S.2	Guru Matematika	PNS
17	Hari Susanto, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
18	Rumian Hutahaeen, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
19	Dra. Yusnidawati, M.Pd	S.2	Guru Kimia	PNS
20	Tutik Lestari, S.Pd	S.1	Guru Seni Budaya	PNS
21	Drs. Abd.Rahim, M.Pd		Guru Geografi	PNS
22	Saman, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
23	Dra. Muhartini	S.1	Guru Penjas	PNS
24	Mukhidayat, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
25	Sullia, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	PNS

26	Juana Sl Hutabarat, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
27	Eko Nastiti, M.Pd	S.2	Guru Biologi	PNS
28	Eka Setiawati, M.Pd	S.2	Guru Biologi	PNS
29	Susmarwati, S.Sos	S.1	Guru Sosiologi	PNS
30	Sri Darwati, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
31	Yulina, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
32	Devi Rosfantina, S.Pd	S.1	Guru Bahasa. Indonesia	PNS
33	Ahmad Syarin Said, S.Pd	S.1	Guru Matematika	PNS
34	Suti Irsan, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	PNS
35	Heni Wijayanti, M.Pd	S.2	Guru Fisika	PNS
36	Safarina, M.Pd.I	S.2	Guru PAI	PNS
37	Risma Sihotang, S.Kom	S.1	Guru TIK	PNS
38	Moh, Pahrudin, S.Pd	S.1	Guru Biologi	PNS
39	Eka Triningsih, S.Pd	S.1	Guru BK	PNS
40	Evi Yunita, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	PNS
41	Nurhikmah, S.Ag	S.1	Guru PAI	PNS
42	Nurchazimah S.P, S.Pd	S.1	Guru Matematika	PNS
43	Ririn Posmarina, S.Pd	S.1	Guru Geografi	PNS
44	Nita Purnamasari, S.Pd	S.1	Guru BK	PNS
45	Syaeri MZ, S.Pd.I	S.1	Guru agama	PNS
46	Marwati S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
47	Lina Okta A. S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
48	Siti Julaihah, S.Pd	S.1	Guru agama	PNS
49	Helma Yana S, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	GTT
50	Viena Damayanti, S.Pd	S.1	Guru KWU	GTT
51	Y. Suhardi	S.1	Guru Katolik	GTT
52	Komang Sinten, S.Pd.H	S.1	Guru Hindu	GTT
53	Dra. Novazila	S.1	Guru BK	GTT
54	Fitri Aulia, S.Pd	S.1	Guru BK	GTT
55	Ahmad Amri	S.1	Guru Bahasa Inggris	GTT
56	Fitriyati, S.Pd.I	S.1	Guru agama	GTT
57	Dedi Slamet Surahmat, S.Pd	S.1	Guru PKn	GTT
58	Frans Andika, S.Pd	S.1	Guru Geografi	GTT
59	Rian Haikal, S.Pd	S.1	Guru Penjas	GTT
60	Winda Maylani, S.Pd	S.1	Guru Biologi	GTT
61	Eka Putrika Mutia, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT

62	Rahmawati, S.Pd	S.1	Guru Seni Budaya	GTT
63	Siti Husnaini, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	GTT
64	Lasmiati, S.Pd	S.1	Guru Budha	GTT
65	Indah Komalasari, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
66	Nina Gustiana, S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
67	Hj. Sartini, S.Pd.	S.1	Guru Sosiologi	GTT
68	Rahmat hidayat, S.Pd	S.1	Guru PKn	GTT
69	Dra, Hj. Eko Anggono Wati	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
70	Akbar Mardiasuti, S.Sos	S.1	Guru Sosiologi	GTT
71	Karlina, S.Pd.Ing	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
72	Nurmala Shari, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT
73	Ervi Noviana, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
74	Afrezi Miftahul Husna, S.Pd	S.1	Guru BK	GTT
75	Satrio Widianoro, S.Pd	S.1	Guru Penjas	GTT
76	Rizka Mahardika Putra, S.Pd.I	S.1	Guru PAI	GTT
77	M Zakiyan Fadlen, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT
78	Vera Riana, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
79	Arif Laksono, S.Pd	S.1	Guru Kimia	GTT
80	Rosida Azizia, S.Pd	S.1	Guru Kimia	GTT
81	Nugraha Andri Afriza, S.Ag	S.1	Guru PAI	GTT
82	Anniza Fitri, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
83	Purnomo, S.Ag.K	S.1	Guru Agama Kristen	GTT

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2018/2019*

## **6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kalianda**

SMA Negeri I Kalianda adalah SMA favorit yang ada di kecamatan Kalianda. Prestasi yang didapatkan siswa pun tidak dapat diragukan lagi, dari tingkat kecamatan sampai kabupaten pun sekolah ini sering mendapatkan

penghargaan, baik dari bidang kurikuler, olahraga sekolah ini selalu menorehkan prestasi. Banyak orang tua yang mengharapkan agar anaknya dapat bersekolah di SMA Negeri I Kalianda ini.

**Tabel 4**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	X IPS 1	10	21	31	1 Orang Siswa Non Muslim

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2018/2019*

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda

Dalam proses belajar diperlukan adanya sarana dan prasarana, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan tercapai pendidikan yang lebih maksimal. Sedangkan sarana dan prasarana yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri I Kalianda sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda**

No	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kelas	33	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	2	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Kesenian/Keterampilan	1	Baik
11	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
12	Ruang Ibadah / Mushola	1	Baik
13	Toilet/ WC	20	Baik
14	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
15	Kantin	2	Baik

16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	1	Baik
18	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	Baik
19	Ruang OSIS	1	Baik
20	Ruang Koperasi	1	Baik
21	Komputer untuk Pembelajaran	40	Baik
22	LCD	7	Baik
23	OHP	3	Baik
24	Video Player/Televisi	3	Baik
25	Software	1	Baik
26	VCD Pembelajaran	1	Baik

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018*

#### **B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda**

Hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri I Kalianda adalah :

“Media pembelajaran yang digunakan seperti white board, spidol, LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siti Julaihah S.Pd dalam proses belajar mengajar beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran di kelas. Nilai hasil belajar siswa kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda sebelum menerapkan model pembelajaran *Assure* masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar adalah 65, siswa yang mendapat nilai minimal ketuntasan hanya 13 orang siswa, sedangkan yang nilainya belum mencapai ketuntasan 17 orang siswa. Adapun respon siswa ketika beliau menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, siswa tidak fokus dengan materi yang disampaikan, dan siswa asik berbicara sendiri dengan temannya. Untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatnya. Ketika diberi tugas siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya”.

Dari observasi tersebut dapat dipahami bahwa ketika proses belajar yang akan dilaksanakan pendidik harus memilih metode yang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Siti Julaihah S.Pd dalam proses kegiatan belajar mengajar Ibu Siti Julaihah S.Pd belum pernah menggunakan model pembelajaran *Assure*. Oleh sebab itu peneliti menerapkan model pembelajaran *Assure* untuk memberikan suasana baru yang diharapkan dapat menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan model pembelajaran *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS I pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda**

**1. Penyajian Data**

Sebelum sampai pada proses analisis data maka perlu penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Sedangkan data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi kepada responden (siswa) yang didukung oleh data pendukung berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar.

**2. Paparan Data Sebelum Tindakan**

**a. Observasi**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada tanggal 12 November 2018 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda. Dalam



pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Pada tanggal 4 April 2019 peneliti memberikan tes untuk mengetahui karakteristik siswa agar dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat dan memudahkan siswa dalam belajar. Peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda yang di jadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas X IPS I termasuk kelas yang hasil belajar siswanya rendah.

### 3. Pelaksanaan Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran Pendidikan agama islam yaitu Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf sesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan materi tersebut pada semester genap.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar materi Haji, Zakat dan Wakaf
- 3) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan Model Assure.
- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu PG.
- 5) Peneliti membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah disiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan model yang telah ditetapkan.

Pada siklus yang pertama ini dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 apa yang diagendakan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Assure pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Kalianda. Adapun perincian dari pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Catatan Lapangan Siklus I**

<b>Waktu</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Catatan Lapangan</b>
15 menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>• Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran</li> <li>• Guru menanyakan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari bersama.</li> </ul>
	Kegiatan Inti	
105 menit	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati materi pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat, dan wakaf dengan power point</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang haji, zakat dan wakaf</li> <li>• Guru menayangkan video terkait dengan ibadah haji, zakat dan wakaf</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengamati video terkait ibadah haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
	3.Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf.</li> </ul>
	Eksperimen/ Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diskusi berkelompok tentang Ibadah haji, zakat dan wakaf</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi</li> </ul>
	Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberikan penguatan terhadap materi tentang haji, zakat, dan wakaf melihat dari video tersebut.</li> </ul>
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik dipersilahkan maju kedepan untuk mempresentasikan terhadap materi tentang haji, zakat dan wakaf dari melihat video tersebut dan mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dengan haji, zakat dan wakaf, tujuannya adalah agar peserta didik aktif dan berani berbicara didepan kelas.</li> </ul>
15 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik untuk melihat ketercapaian memahami</li> </ul>

		<p>materi yang telah dipelajari bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama-sama</li> <li>• Kemudian memberi pesan untuk belajar terkait pelajaran yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>
--	--	--

#### c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Siswa belajar cukup baik dibandingkan pada saat pra siklus. Hasil keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan siswa cukup aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak antusias dengan pengalaman baru mereka, untuk keinginan untuk menemukan dan meneliti guru membuat kelompok diskusi jadi menelitinya berkelompok bukan berindividu. Siswa cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit. Siswa cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan cukup baik dikarenakan siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya. Meskipun ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti, hal ini dikarenakan faktor siswa yang disebabkan :

- 1) Masih adanya siswa yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Masih adanya siswa yang pasif, kurangnya konsentrasi siswa disaat menerapkan model assure, siswa masih malu untuk bertanya dan ragu-ragu menyampaikan jawaban dan pendapatnya.
- 3) Masih adanya siswa yang ngobrol atau asik berbicara sendiri dengan temannya.
- 4) Siswa mulai terlihat aktif, antusias dalam belajar dengan menggunakan model assure.

#### d. Refleksi Siklus I

Penggunaan penerapan model *assure* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana cukup baik, meskipun nilai nya masih belum mencapai indikator. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan yang semula siswa tidak tuntas berjumlah 13 siswa, yang tuntas 17 siswa di siklus I ini menjadi 17 siswa tuntas dan 13 siswa tidak tuntas dengan Ketuntasan belajar 57%.

#### 4. Pelaksanaan Siklus II

##### a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II guru tetap menerapkan model *Assure* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias siswa saat belajar menggunakan model *Assure*.
- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah model *Assure* agar siswa lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan penjelasan yang telah diberikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka dapat lebih aktif dan dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Pada perencanaan siklus II peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus II lebih baik dari siklus I yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi lagi pada siklus II.
- 2) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan model *Assure*

3) Memotivasi siswa dan lebih menjelaskan langkah-langkah model *Assure*.

4) Peneliti membuat instrument berupa tes objektif yaitu pg.

a. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019. Pada siklus II diadakan satu kali pertemuan, adapun pembelajaran dalam waktu 3x45 menit dengan kegiatan sebagai berikut. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan adalah tentang ibadah haji, zakat, dan wakaf. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Catatan Lapangan Siklus II**

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
15 menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i></li> <li>• Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran</li> <li>• Guru menanyakan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari bersama</li> </ul>
	Kegiatan Inti	
105 menit	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca materi makna dan ketentuan haji, zakat dan</li> </ul>



		<p>wakaf serta pengelolaannya yang sedang dipelajari dalam bentuk power point</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik mengamati vidio tentang ketentuan haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membaca materi makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya yang sedang dipelajari dalam bentuk power point.</li> </ul>
	Eksperimen/ Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diskusi berkelompok tentang Ibadah haji, zakat dan wakaf</li> <li>Peserta didik mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi makna dan ketentuan haji, zakat, dan wakaf serta pengelolaannya.</li> </ul>
	Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk memberikan penguatan terhadap materi tentang haji, zakat, dan wakaf melihat dari vidio tersebut.</li> </ul>

	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik dipersilahkan maju kedepan untuk mempresentasikan terhadap materi tentang haji, zakat dan wakaf dari melihat vidio tersebut dan mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dengan haji, zakat dan wakaf, tujuannya adalah agar peserta didik aktif menghargai nilai yang mereka ambil dan tentukan sendiri dan berani berbicara didepan kelas.</li> </ul>
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan metode talking stik</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan terkait dengan hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
15 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik untuk melihat ketercapaian memahami materi yang telah dipelajari bersama.</li> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama pada hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan atau nasehat kepada peserta didik.</li> </ul>

b. Pengamatan Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang baik, siswa sangat antusias dan merespon

positif kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendahuluan, kegiatan siswa cukup bagus hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Sebelum membahas materi selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan siswa sudah siap menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 2) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan model *Assure* siswa sangat antusias, tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat penjelasan materi siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.
- 3) Siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti dan antusias sekali.
- 4) Siswa cukup antusias dengan pengalaman baru mereka.
- 5) Siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I tuntas 17 siswa dan pada siklus II tuntas 24 siswa yaitu dengan Ketuntasan belajar 80 %.

#### c. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus ini tetap sama yaitu bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam. Pada siklus II ini, siswa sudah mengerti dan paham dengan model pembelajaran yang telah diterapkan peneliti, bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II belum mencapai target indikator keberhasilan belajar sesuai dengan harapan yang diinginkan peneliti akan melanjutkan siklus III.

#### 5. Pelaksanaan Siklus III

##### a. Perencanaan tindakan siklus III

Pada rencana tindakan siklus III guru tetap menerapkan model *Assure* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias siswa saat belajar menggunakan model *Assure*.
- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah model *Assure* agar siswa lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan penjelasan yang telah diberikan.

- 3) Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka dapat lebih aktif dan dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Pada perencanaan siklus III peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus III lebih baik dari siklus II yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II, untuk tidak diulangi lagi pada siklus III.
- 2) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan model assure
- 3) Memotivasi siswa dan lebih menjelaskan langkah-langkah model *Assure*.
- 4) Peneliti membuat instrument berupa tes objektif yaitu pg.

b. Pelaksanaan tindakan siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019. Pada siklus III diadakan satu kali pertemuan, adapun pembelajaran dalam waktu 3x45 menit dengan kegiatan sebagai berikut. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan adalah tentang ibadah haji, zakat, dan wakaf. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Catatan Lapangan Siklus III**

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
10 menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i></li> <li>• Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran</li> <li>• Guru menanyakan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari bersama</li> </ul>
	Kegiatan Inti	
105 menit	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca materi makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya yang sedang dipelajari dalam bentuk powerpoint</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati vidio tentang ketentuan haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca materi makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya yang sedang dipelajari dalam bentuk powerpoint.</li> </ul>
	Eksperimen/ Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diskusi berkelompok tentang Ibadah haji, zakat dan wakaf</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri makna dan ketentuan</li> </ul>

		<p>haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi makna dan ketentuan haji, zakat, dan wakaf serta pengelolaannya.</li> </ul>
	Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberikan penguatan terhadap materi tentang haji, zakat, dan wakaf melihat dari video tersebut.</li> </ul>
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik dipersilahkan maju kedepan untuk mempresentasikan terhadap materi tentang haji, zakat dan wakaf dari melihat video tersebut dan mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dengan haji, zakat dan wakaf, tujuannya adalah agar peserta didik aktif menghargai nilai yang mereka ambil dan tentukan sendiri dan berani berbicara didepan kelas.</li> </ul>
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan metode talking stik</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan terkait dengan hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik untuk melihat ketercapaian memahami materi yang telah dipelajari bersama.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama-sama</li> <li>• Kemudian memberi pesan untuk belajar terkait pelajaran yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ul>
--	--	--

c. Pengamatan Tindakan Siklus III

Hasil pengamatan pada siklus III menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang baik, siswa sangat antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendahuluan, kegiatan siswa cukup bagus hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Sebelum membahas materi selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan siswa sudah siap menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 2) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan model *Assure* siswa sangat antusias, tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat penjelasan materi siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.



- 3) Siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti dan antusias sekali.
- 4) Siswa cukup antusias dengan pengalaman baru mereka.
- 5) Siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I tuntas 17 siswa dan pada siklus II tuntas 24 siswa dan pada siklus III 28 siswa dengan Ketuntasan belajar 93 %.

#### d. Refleksi Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran siklus ini tetap sama yaitu bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus III ini, siswa sudah mengerti dan paham dengan model pembelajaran yang telah diterapkan peneliti, bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda ternyata tindakan yang lakukan oleh peneliti pada siklus III sudah mencapai target indikator keberhasilan sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu 85% .

#### D. Analisis Data

Peneliti tindakan kelas ini berlokasi di SMA Negeri I Kalianda dan dilaksanakan selama Tiga siklus. Siklus I dilaksanakan selama I kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 April 2019, siklus II hanya dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 12 April 2019. Siklus III hanya dilaksanakan satu kali Pertemuan yaitu pada tanggal 26 April 2019 . Materi yang dipelajari tentang Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Assure* yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, lembar observasi, catatan lapangan dan lembar kegiatan siswa. Dari catatan lapangan dan data hasil belajar maka dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1. Analisis tindakan pembelajaran pada siklus I

###### a) Proses belajar mengajar

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 05 April 2019, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 3x45 menit, setiap pertemuan dihadiri 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sebelum pembelajaran di kelas dilakukan, peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi

menyiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan siklus I, materi yang dibahas adalah Ibadah Haji, Zakat dan wakaf dan menerapkan model pembelajaran *Assure* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I

Tes yang dilakukan pada siklus I ini mencakup materi Ibadah Haji, Zakat dan wakaf, sebanyak 30 soal pg. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus I ini belum begitu baik.

**Tabel 9**  
**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**  
**KELAS X IPS 1 SIKLUS I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alan Satria Gemmy	65	75	✓	
2	Anggun Putriani	65	70	✓	
3	Bella Silvia Putri	65	78	✓	
4	Cindi Aprilia	65	62		
5	Dea Suci Mulyani	65	80	✓	
6	Dewi Yudianti	65	75	✓	
7	Dhalifa Ilmi	65	75	✓	
8	Dilla Fitri Purnama	65	60		✓
9	Dwi Ratusyah Putri	65	60		✓
10	Endri Susanto	65	62		✓
11	Eva Anggraini	65	75	✓	
12	Fasha Rikarusyifa	65	60		✓
13	Gesta Julia Andini	65	80	✓	
14	Handi Julian Saputra	65	63		✓
15	Hikmah	65	65	✓	

16	Khesa Meriantari	65	64		✓
17	Khoirunnisa	65	64		✓
18	M. Sabil	65	55		✓
19	Mia Julia	65	75	✓	
20	Monica Sincia Meldeas	65	70	✓	
21	Muhammad Dafa Pratama	65	60		✓
22	Muhammad Raja Fadlil Faqih	65	75	✓	
23	Nabila Dafya Azhar	65	60		✓
24	Nilam Meyna Sila	65	75	✓	
25	Rendy Novaldo	65	60		✓
26	Salaisha Asmani	65	75	✓	
27	Seli Wulandari	65	60		✓
28	Tiara Meilineza	65	60		✓
29	Ulwan Qornihawwari	65	70	✓	
30	Wulandini Faiza Safitri	65	75	✓	

**Tabel 10**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda**  
**Materi Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf**

No	Jumlah Siswa	Pra Siklus		Siklus I	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	30 Orang	17	13	13	17
2	Jumlah Skor	1.896		2.044	
3	Nilai rata-rata	63		68	
4	Ketuntasan belajar	43%		57%	

Berdasarkan penyajian tabel data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X IPS I pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang mencapai nilai dengan kategori tuntas sebanyak 17 siswa sedangkan siswa yang mencapai nilai dengan kategori belum tuntas adalah sebanyak 13 siswa sehingga keberhasilan dalam penelitian pada siklus I sebesar (57%), sedangkan dalam indikator keberhasilan dalam penelitian pada hasil belajar yang dibuat oleh peneliti sebesar 85%. Dengan demikian

penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu dilakukannya siklus II.

**Tabel 11**  
**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**  
**KELAS X IPS 1 SIKLUS II**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alan Satria Gemmy	65	78	✓	
2	Anggun Putriani	65	76	✓	
3	Bella Silvia Putri	65	80	✓	
4	Cindi Aprilia	65	70	✓	
5	Dea Suci Mulyani	65	80	✓	
6	Dewi Yudanti	65	80	✓	
7	Dhalifa Ilmi	65	70	✓	
8	Dilla Fitri Purnama	65	62		✓
9	Dwi Ratusyah Putri	65	70	✓	
10	Endri Susanto	65	62		✓
11	Eva Anggraini	65	66	✓	
12	Fasha Rikarusyifa	65	64		✓
13	Gesta Julia Andini	65	75	✓	
14	Handi Julian Saputra	65	64		✓
15	Hikmah	65	75	✓	
16	Khesa Meriantari	65	75	✓	
17	Khoirunnisa	65	78	✓	
18	M. Sabil	65	80	✓	
19	Mia Julia	65	80	✓	
20	Monica Sincia Meldeas	65	70	✓	
21	Muhammad Dafa Pratama	65	62		✓
22	Muhammad Raja Fadlil Faqih	65	75	✓	
23	Nabila Dafya Azhar	65	78	✓	
24	Nilam Meyna Sila	65	80	✓	
25	Rendy Novaldo	65	60		✓
26	Salaisha Asmani	65	78	✓	
27	Seli Wulandari	65	67	✓	
28	Tiara Meilineza	65	75	✓	
29	Ulwan Qornihawwari	65	80	✓	
30	Wulandini Faiza Safitri	65	80	✓	

**Tabel 12**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas X IPS I SMA Negeri 1**  
**Kalianda Materi Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan**

No	Jumlah Siswa	Pra Siklus		Siklus II	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	30 Orang	17	13	6	24
2	Jumlah Skor	1.896		2.190	
3	Nilai rata-rata	63		73	
4	Ketuntasan belajar	43%		80%	

Berdasarkan penyajian tabel data hasil belajar Pendidikan Agama islam pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang mencapai nilai dengan kategori tuntas sebanyak 24 siswa sedangkan siswa yang mencapai nilai dengan kategori belum tuntas adalah sebanyak 6 siswa sehingga keberhasilan dalam penelitian pada siklus II sebesar (80%), sedangkan dalam indikator keberhasilan dalam penelitian pada hasil belajar yang dibuat oleh peneliti sebesar 85%. Dengan demikian penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu dilakukannya siklus III.

**Tabel 13**  
**DATA HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS X IPS 1 SIKLUS III**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alan Satria Gemmy	65	85	✓	
2	Anggun Putriani	65	84	✓	
3	Bella Silvia Putri	65	85	✓	
4	Cindi Aprilia	65	80	✓	
5	Dea Suci Mulyani	65	86	✓	
6	Dewi Yudanti	65	80	✓	
7	Dhalifa Ilmi	65	85	✓	

8	Dilla Fitri Purnama	65	85	✓	
9	Dwi Ratusyah Putri	65	80	✓	
10	Endri Susanto	65	86	✓	
11	Eva Anggraini	65	80	✓	
12	Fasha Rikarusyifa	65	64		✓
13	Gesta Julia Andini	65	80	✓	
14	Handi Julian Saputra	65	80	✓	
15	Hikmah	65	80	✓	
16	Khesa Meriantari	65	75	✓	
17	Khoirunnisa	65	85	✓	
18	M. Sabil	65	85	✓	
19	Mia Julia	65	85	✓	
20	Monica Sincia Meldeas	65	80	✓	
21	Muhammad Dafa Pratama	65	80	✓	
22	Muhammad Raja Fadlil Faqih	65	85	✓	
23	Nabila Dafya Azhar	65	85	✓	
24	Nilam Meyna Sila	65	80	✓	
25	Rendy Novaldo	65	60		✓
26	Salaisha Asmani	65	80	✓	
27	Seli Wulandari	65	85	✓	
28	Tiara Meilineza	65	90	✓	
29	Ulwan Qornihawwari	65	85	✓	
30	Wulandini Faiza Safitri	65	80	✓	

Tabel 14

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III Kelas X IPS I SMA Negeri 1 Kalianda Materi Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan**

No	Jumlah Siswa	Pra Siklus		Siklus III	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	30 Orang	17	13	2	28
2	Jumlah Skor	1.896		2.440	
3	Nilai rata-rata	63		81	
4	Ketuntasan belajar	43%		93%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda di siklus III, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil

belajar siswa meningkat dengan sangat baik jika dibandingkan dengan siklus II. Hasil belajar siswa telah bisa dikatakan tuntas karena telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 65. Siswa yang tuntas belajar 28 orang siswa dari 30 siswa dengan ketuntasan belajar 93% dengan nilai rata-rata siswa 81.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, tes dan observasi serta uraian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Assure* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda dengan pencapaian indikator yang peneliti tetapkan sebesar 85%. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 93 % dari pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Assure*. Hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklusnya, pada siklus I siswa tuntas sebanyak 17 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 14 % yaitu dari data awal 43 % menjadi 57 %. Dan pada siklus II siswa tuntas sebanyak 24 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 23 % yaitu dari 57 % menjadi 80% dan pada siklus III kenaikan menjadi 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Assure* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS I pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Kalianda.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *Assure* kelas X IPS I SMA Negeri I Kalianda, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Dengan penerapan model *Assure* dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat.

### 2. Bagi Dewan Guru SMA Negeri I Kalianda

Penerapan model *Assure* dapat membantu para guru atau peneliti mengajarkan Pendidikan Agama Islam maupun seluruh pelajaran yang lain agar siswa memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih giat dalam belajar.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah

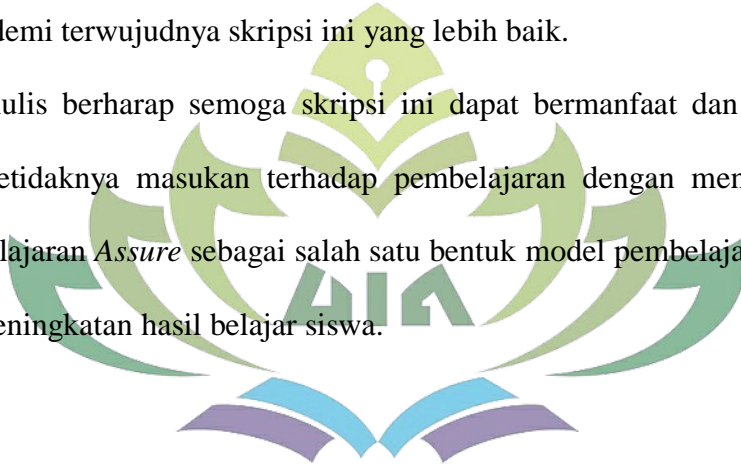
Penerapan model ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Kalianda.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Hal ini disebabkan referensi pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi terwujudnya skripsi ini yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assure* sebagai salah satu bentuk model pembelajaran yang berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Al- Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume I, I 2016.
- Alam Naufal Ahmad Rijalul, 'Pandangan Al-Ghazali Mengenai Pendidikan Akliah (Tinjauan Teoritis dan Filosofis)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2015)
- Al- Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, I 2017.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Chairul Anwar, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah, 'The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities : The Effects on the Students Characters in the Era of Industry 4 . 0', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 3.1 (2018), 78
- Depag RI. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*. Menara Kudus : Kudus, 2016.
- Dewi Salma Prawiradilga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2018.
- Rijal Firdaos, "Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi", *AL-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015)
- Hamzah dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mulyasa E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

Pribadi A Benny. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT Dian Rakyat 2011.

Syatra Nuni Yusvavera, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid* (Yogyakarta: Buku Biru, 2013)

Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet ke 5). Jakarta: PT. Ri

Slameto. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2014.

